

## **HUBUNGAN MOTIVASI MENJADI PERAWAT DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA ANGKATAN 2013 PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNSRAT MANADO**

Veronika Esther Wungow

Linnie Pondaag

Vandry Kalloh

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran

Universitas Sam Ratulangi

Email: veronichawungow@yahoo.com

**Abstrak:** Success in education or so-called achievement is one of the main objectives in the learning process. Academic achievement (learning) is a testament to the success of learning or the ability of a student to perform learning activities in accordance with the weight achieves. A person who do not have a motivation in itself will emerge feeling lazy to learn and follow the lessons that can affect learning outcomes. This will impact on the ability of individuals to apply the knowledge they had received in carrying out their duties and responsibilities, in the sense that the individual is not able to do their job properly or an error could occur would be action taken. **The aim** of research to find out if there is a relationship between motivation Being a Nurse with Learning Achievement Student of 2013 PSIK FK UNSRAT Manado. **Samples** were taken using purposive sampling collection is numbered 42 people. **The study design** was an observational analytic with cross sectional approach and data were collected using a questionnaire and assessment form of the study program. **Statistical test research** results obtained Fischer's exact  $p = 0.275$ . Conclusion there is no relationship between the motivation to become a nurse with the achievement of students. **Suggestions** for nursing students need to create strategies to increase motivation as a nurse to read a variety of books to accumulate a sense of belonging and promote for profession as a nursing student.

**Keywords:** Motivation to become a nurse + learning achievement

**Abstrak:** Keberhasilan dalam pendidikan atau yang biasa disebut prestasi merupakan salah satu tujuan utama dalam proses pembelajaran. Prestasi akademik (belajar) merupakan suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Seseorang yang tidak memiliki motivasi dalam dirinya akan muncul rasa malas untuk belajar dan mengikuti pelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar. Hal ini akan berdampak pada kemampuan individu dalam mengaplikasikan ilmu yang sudah diterimanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dalam arti individu tersebut tidak mampu melaksanakan tugasnya dengan baik atau bisa terjadi kesalahan akan tindakan yang dilakukan. **Tujuan** penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan antara Motivasi Menjadi Perawat dengan Prestasi Belajar Mahasiswa angkatan 2013 PSIK FK UNSRAT Manado. **Sampel** diambil dengan teknik pengambilan *purposive sampling* yaitu berjumlah 42 orang. **Desain Penelitian** yang digunakan adalah *observasional analitik* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dan data dikumpulkan menggunakan lembar kuesioner dan lembar penilaian dari program studi. **Hasil** penelitian uji *statistic ficher's exact* didapatkan  $p = 0.275$ . **Kesimpulan** tidak terdapat hubungan antara motivasi menjadi perawat dengan prestasi belajar mahasiswa. **Saran** bagi mahasiswa keperawatan perlu membuat strategi untuk meningkatkan motivasinya sebagai perawat dengan membaca berbagai buku untuk menumpuk rasa memiliki dan untuk memajukan profesi sebagai mahasiswa keperawatan.

**Kata kunci:** Motivasi menjadi perawat + prestasi belajar

## PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam pendidikan atau yang biasa disebut prestasi merupakan salah satu tujuan utama dalam proses pembelajaran (Soetjiningsih, 2004 dalam Mere, 2010). Hal ini akan besar pengaruhnya pada seorang individu. Prestasi akademik (belajar) merupakan suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Prestasi akademik seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai setelah mengalami proses belajar (Huitt, 2001 dalam Mere, 2010). Beberapa individu mempunyai masalah berupa kurangnya kemampuan untuk berprestasi (Soetjiningsih, 2004 dalam Mere, 2010). Adapun faktor-faktor yang menyebabkan individu tidak berprestasi antara lain : bakat, minat dan motivasi (Muhibbin, 2007 dalam Mere 2010). Dari ketiga faktor tersebut yang paling berpengaruh terhadap prestasi adalah kemampuan seseorang untuk membangun motivasi belajar dalam dirinya. Motivasi merupakan suatu dorongan, hasrat, keinginan dan tenaga penggerak lainnya yang berasal dari dalam dirinya untuk melakukan sesuatu (Sobur 2003; dalam Mere, 2010).

Seseorang atau individu yang tidak memiliki motivasi dalam dirinya akan muncul rasa malas untuk belajar dan mengikuti pelajaran sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar. Hal ini akan berdampak pada kemampuan individu dalam mengaplikasikan ilmu yang sudah diterimanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dalam arti individu tersebut tidak mampu melaksanakan tugasnya dengan baik atau bisa terjadi kesalahan akan tindakan yang dilakukan. yang Prestasi belajar menurun ditandai dengan adanya pengulangan hasil ujian (her), nilai yang rendah atau tidak maksimal (Mere, 2013).

Pada tingkat pendidikan tinggi, mahasiswa dituntut untuk aktif dalam proses belajar mengajar melalui media yang ada, seperti perpustakaan, jurnal, maupun internet. Hampir semua tugas yang diberikan dipendidikan tinggi umumnya menuntut mahasiswa untuk mencari literatur lain dan mengembangkan pola pikirnya sendiri guna

penyelesaian tugas secara efektif (Saleh, 2014).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan jenis penelitian observasional analitik dan menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana pengumpulan data, baik data variable independen maupun variable dependen, dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus (Notoadmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2013 di Program Studi Ilmu Keperawatan yaitu 131 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah  $\geq 30\%$  yang berjumlah 42. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Setiadi, 2013). Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Alat ukur ini dibuat sendiri oleh salah satu peneliti yaitu Sri Agustiana dan sudah dilakukan uji coba validitas dan reliabilitas. Kuesioner untuk mengukur motivasi berisi 17 pertanyaan dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar yaitu dengan melihat dokumen nilai prestasi mahasiswa berupa Indeks Prestasi Kumulatif pada akhir semester.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1 Distribusi umur mahasiswa angkatan 2013 di PSIK FK UNSRAT**

Umur (Tahun)	n	(%)
20	14	33
21	24	57
22	3	7
23	1	2
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer, 2016

Distribusi frekuensi berdasarkan variabel umur responden di Program Studi Ilmu Keperawatan FK UNSRAT Manado seperti yang terlihat pada Tabel 5.1 di atas menunjukkan bahwa dari 42 responden yang diteliti sebagian besar responden dengan umur 21 tahun berjumlah 24 orang (57%).

**Tabel 2 Distribusi Jenis Kelamin Responden Mahasiswa PSIK FK UNSRAT Manado**

Jenis Kelamin	n	(%)
Laki-laki	7	16
Perempuan	35	83
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer, 2016

Distribusi frekuensi berdasarkan variabel jenis kelamin seperti yang terlihat pada Tabel 5.2 diatas menunjukkan bahwa dari 42 responden yang diteliti sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu 35 orang (83%).

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Motivasi Menjadi Perawat di Program Studi Ilmu Keperawatan FK UNSRAT Manado**

Motivasi	n	(%)
Menjadi Perawat		
Motivasi Tinggi	18	38
Motivasi Sedang	26	61
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2016

Distribusi frekuensi berdasarkan variabel motivasi menjadi perawat seperti yang terlihat pada Tabel 5.3 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan motivasi sedang berjumlah 26 orang (61%).

**Tabel 4 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan FK UNSRAT**

Prestasi Belajar	n	(%)
Mahasiswa		
Cumlaude	1	2,4
Sangat Memuaskan	23	54,8
Memuaskan	18	42,9
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer, 2016

Distribusi frekuensi berdasarkan variabel tingkat prestasi belajar seperti yang terlihat pada Tabel 5.4 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai prestasi sangat memuaskan berjumlah 23 orang (54,8%).

**Tabel 5 Analisis Motivasi Menjadi Perawat dengan Tingkat Prestasi Belajar Mahasiswa angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan FK UNSRAT Manado**

Motivasi Menjadi Perawat	Prestasi Belajar			Total	P
	Cumlaude	Sangat Memuaskan	Memuaskan		
Tinggi	1	12	3	16	
Rendah	0	11	15	26	0,029
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>23</b>	<b>18</b>	<b>42</b>	

Sumber : Data Primer, 2016

Distribusi hubungan motivasi menjadi perawat dengan tingkat prestasi Tabel 5.6 di atas menunjukkan bahwa dari 42 sampel motivasi tinggi berjumlah 16 responden dengan tingkat prestasi belajar, cumlaude berjumlah 1 orang, sangat memuaskan berjumlah 12 orang dan yang memuaskan berjumlah 3 sedangkan motivasi sedang berjumlah 26 responden, cumlaude 0 orang, sangat memuaskan 11 orang dan memuaskan berjumlah 15 orang.

Hasil pengukuran uji statistik *chi square* diperoleh nilai ialah  $p<0,05$  ( $p=0.029$ ) ini berarti dapat dikatakan hipotesis  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi menjadi perawat dengan tingkat prestasi belajar mahasiswa angkatan 2013 Program Studi Ilmu Keperawatan FK UNSRAT Manado.

## SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan di Program Studi Ilmu Keperawatan FK UNSRAT Manado, maka dapat disimpulkan bahwa: Motivasi menjadi perawat angkatan 2013 di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado sebagian besar responden bermotivasi sedang. Prestasi belajar mahasiswa angkatan 2013 di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado sebagian besar responden memiliki prestasi sangat memuaskan. Terdapat hubungan motivasi menjadi perawat dengan prestasi belajar mahasiswa angkatan 2013 di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana. 2010. *Hubungan Minat dan Motivasi Menjadi Perawat dengan Tingkat Prestasi Belajar pada Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hutama Abdi Husada Tulungagung*. Diakses Mei 2016
- Mere. 2010. *Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik Pada Mhasiswa Prodi Keperawatan SI Program A Angkatan I STIKES RS. Baptis Kediri*. Diakses Mei 2016
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Saleh. 2014. *Pengaruh Motivasi, Faktor Keluarga, Lingkungan Kampus dan Aktif Berorganisasi Terhadap Prestasi Akademik*. Diakses Mei 2016
- Setiadi. 2013. *Konsep dan Praktik Penulisan Risert Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.